

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wahyudi. (2024). *Diusung Koalisi Besar, Pasangan Sadewo-Lintarti Berpotensi Lawan Kotak Kosong di Pilkada Banyumas*. Suara Merdeka Banyumas. <https://banyumas.suaramerdeka.com/banyumas/0913426782/diusung-koalisi-besar-pasangan-sadewo-lintarti-berpotensi-lawan-kotak-kosong-di-pilkada-banyumas>
- Ammelia, E., & Kosandi, M. (2020). Politik Kartel di Tingkat Lokal: Studi Pemilihan Wakil Gubernur Kepulauan Riau Periode Sisa 2016-2021. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 1(2), 138–150, <https://doi.org/10.36256/ijrs.v1i2.72>
- Dahl, R. A. (1992). *Demokrasi dan para pengkritiknya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dimas Prabowo. (2024). *Rachmat Imanda Mundur dari Pilkada Banyumas 2024, Fokus pada DPRD*. Radar Banyumas. https://radarbanyumas.disway.id/read/118307/rachmat-imanda-mundur-dari-pilkada-banyumas-2024-fokus-pada-dprd#goog_rewarded
- Eviyanti. (2024). *Ramai di Banyumas Koalisi PKB PDIP, Lintarti - Sadewo Pilkada 2024, Bagaimana Nasib Koalisi Banyumas Maju?* Portal Purwokerto. Sumber Artikel berjudul %22 Ramai di Banyumas Koalisi PKB PDIP, Lintarti - Sadewo Pilkada 2024, Bagaimana Nasib Koalisi Banyumas Maju? %22, selengkapnya dengan link: <https://portalpurwokerto.pikiran-rakyat.com/banyumas-roya/pr-1158332230/ramai-di-banyumas-koalisi-pkb-pdip-lintarti-sadewo-pilkada-2024-bagaimana-nasib-koalisi-banyumas-maju>
- Febrina, R. H., Mustika, B., & Dedes, A. R. (2020). Nahdlatul Ulama: Bebas untuk Oportunis? Menelisik Kontestasi Politik pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Banyumas Periode 2008 dan 2013. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 18(2), 99. <https://doi.org/10.22146/jsp.13131>
- Fernando Holqi, F. G., Handayani, F. F., Astuti, W. P., Permatasari, P. D., & Rahman Putra, R. A. (2025). Fenomena Calon Tunggal dan Arah Gerak Partai Politik Pada Pemilihan Kepala Daerah. Kabupaten/Kota 2024. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 10(1), 110–130. <https://doi.org/10.3692/jpp.v10i1.5105>
- Fito Erlangga. (n.d.). *Menapaki Jejak Bung Karno di Banyumas 'Ibu Kota nya PNI.'* Derap Juang. <https://derapjuang.id/featured/menapaki-jejak-soekarno-di-tlatah-banyumas-ibu-kota-nya-pni/>
- Frederica, W. (2025). Ketika Politik Menjadi Kartel : Praktik dan Penyebab Suburnya Kartelisasi di Indonesia. *Soc.o-Political Communication and Policy Review*, 2(4), 6–7. <https://doi.org/10.6292/shkr.264>
- Kuskridho Ambardi. (2009). *Mengungkap Politik Kartel. Studi tentang Sistem Kepartaian di Indonesia Era Reformasi*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Langsung, B. T., & Pegawai, B. (2012). *Kepala Daerah Wakil Kepala Daerah*. 4, 0–1.
- Legislatif, A. P. U., Daerah, D. P., & Umum, K. P. (2009). *Pemilu 2009. 1*.

- Noor, F. (2018). Pilkada, peran partai politik, dan konstelasi pragmatis: Kajian atas Pilgub Banten, DKI Jakarta, Jateng, dan Jatim (2017–2018). *Jurnal Penelitian Politik*, 15(2), 179–196. <https://doi.org/10.14203/jpp.v15i2.759>.
- Rahman, R. A., Satriawan, I, & Diaz, R. M. (2022). Calon Tunggal Pilkada: Krisis Kepemimpinan dan Ancaman Bagi Demokrasi [Single Candidate Pilkada: Leadership Crisis and Threat to Democracy]. *Jurnal Konstitusi*, 19(1), 47–72.
- Sugiarto, B., Marwah, S., & Akbar, A. A. S. (2021). *Buku ajar pengantar studi demokrasi*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Sutopo, H. B. (1998). *Metodologi penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian humaniora*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Umum, K. P., & Banyumas, K. (2013). *Pemilu bupati dan wakil bupati banyumas 2013*.

